

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang analisis faktor risiko yang memengaruhi indeks fungsi seksual pascapersalinan didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Tidak ada hubungan antara jenis persalinan dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
2. Tidak ada hubungan antara paritas dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
3. Tidak ada hubungan antara menyusui dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
4. Ada hubungan antara depresi pascapersalinan dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
5. Tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
6. Tidak ada hubungan antara lama pernikahan dengan indeks fungsi seksual pascapersalinan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

#### 7.2. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan informasi tentang faktor risiko yang memengaruhi indeks fungsi seksual pascapersalinan bagi sektor keluarga di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang hingga masyarakat secara luas. Bagi para peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan mengkategorikan

kontrasepsi berdasarkan jenisnya (hormonal/non hormonal) dan jenis persalinan berdasarkan pembagian jenis pervaginam (normal/intervensi) dan seksio sesarea (darurat/elektif), sehingga penelitian selanjutnya dapat menunjukkan hasil yang lebih baik lagi.

2. Gejala depresi pascapersalinan merupakan salah satu masalah ataupun gangguan yang dapat dialami oleh wanita pascapersalinan. Kondisi ini berdampak buruk tidak hanya bagi kesehatan wanita secara psikis, namun dapat berdampak negatif terhadap indeks fungsi seksual pascapersalinan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan melakukan deteksi dan pencegahan dini terkait masalah kesehatan seksual. Tenaga kesehatan terutama bidan diharapkan tidak hanya memberikan asuhan, namun mengetahui ada atau tidaknya masalah kesehatan seksual dan faktor risiko yang memengaruhi indeks fungsi seksual wanita sangat penting dalam merencanakan asuhan pascapersalinan.

